

**PENDUGAAN POTENSI IKAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*)
DI PERAIRAN PACITAN, JAWA TIMUR**

Sugeng Harianto^{1*)}, Martinus^{2*)}, Sukandar^{3*)}

PS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

^{1*)}genk0705@gmail.com, ^{2*)}martinus10@ub.ac.id, ^{3*)}kdr_1212@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Pacitan kecamatan Sidoharjo Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur pada bulan September 2011. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui nilai potensi lestari perikanan tongkol di Perairan Pacitan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode *analisis*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah data premier yaitu wawancara langsung dan data sekunder berupa data statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Pacitan mulai tahun 2001 sampai dengan tahun 2010. Analisa data dalam peneltiain ini menggunakan analisa scaefer, fox dan walterhilborn.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alat tangkap yang dominan mendapatkan tangkapan ikan tongkol dan menjadi alat tangkap standart perhitungan konversi alat tangkap di Pacitan adalah Purse seine. Analisa hasil dari ketiga model didapatkan untuk model Schaefer dan model Fox diperoleh nilai dari variable b adalah positif sebesar 0,0944 dan untuk model fox nilai variable d adalah 0,0076, jika kedua variabel tersebut memiliki hasil positif, maka kedua model ini tidak dapat digunakan dalam analisis perikanan tongkol. Sedangkan untuk analisa model Walter-Hilborn didapat laju pertumbuhan intrinsik (r) sebesar 0,836 per tahun dengan daya dukung lingkungan (k) 630,149 ton/tahun dan nilai koefisien penangkapan (q) 0,0134. Nilai biomas ikan tongkol pada tahun 2010 adalah sebesar 344,8 ton, potensi cadangan ikan tongkol pada tahun 2010 adalah sebesar 172,4 ton, pertumbuhan stok biomas yaitu sebesar 130,52 ton dan hasil tangkapan pada tahun 2010 adalah sebesar 194,4 ton.

Kata Kunci : potensi, tongkol, scaefer, fox, walter hilborn

ABSTRACT

This research was conducted at the Department of Marine and Fisheries Pacitan Sidoharjo Pacitan district of East Java on September 2011. The purpose of this study is to observe and explain the potential value of sustainable tuna fisheries in the waters of Pacitan. The method used in this research are descriptive method and analisis method. Samples collected in this research are premiere data by doing direct interviews, and secondary data by data statistics of Marine and Fisheries Pacitan started in 2001 until 2010. The data analysis of this research is by using scaefer, fox and walterhilborn analysis.

The results of this research showed that Purse seine is the dominant tool to catch tuna and it becomes a standard calculations conversion tool in Pacitan. The results analysis of the three models available, stated that the value obtained from Schaefer and Fox models for variable b is positive at 0.0944 and the value of variable d on Fox models is 0.0076. If the two variables have positive result, then the two models can not be used on tuna fisheries analysis. As for the Walter Hilborn analysis, that obtained intrinsic growth rate (r) of 0.836 per year with the environmental supporting capacity (k) 630.149 tons / year and the catching coefficient (q) 0.0134. Tuna biomass value in 2010 amounted to 344.8 tons, the potential reserves of tuna in 2010 amounted to 172.4 tonnes, growing biomass stock is equal to 130.52 tons and the catch in 2010 amounted to 194.4 tonnes.

Keyword : potency, cob, scaefer, fox, walter hilborn